

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin terletak di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah statusnya berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995, kemudian pada keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan dari nama MIN Pemurus Dalam Menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin.

MIN 3 kota Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m<sup>2</sup>. Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat Kota sekitar 7 km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN 3, yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

## **2. Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin**

Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Nomor statistik	: 111637101016
NPSN	: 111163710003
Status Madrasah	: Negeri
NPWP	: 002474104731000
Nomor Telepon	: 0511 3265231
Alamat	: JL Bakti RT 5 NO 27 Pemurus Dalam
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Desa /Kabupaten	: Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Desa/Kelurahan	: Pemurus Dalam
Kode Pos	: 70248
Alamat Email	: minpempemurus@yahoo.co.id
Tahun berdiri	: 1995
No SK Ijin Operasional	: 515 A

Tgl SK Ijin Operasional	: 25-11-1995
Status Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2009
No SK Lembaga	: Dd018060
Tgl SK Lembaga	: 18-10-2009
Waktu Belajar	: Pagi
Status dalam KKM	: Induk
Komite Madrasah	: Sudah terbentuk
Apakah telah ada RAPBM	: Ya
Kode Satker	: 600288
Nomor DIPA	: 3342/025-04.2.01/2012
Penempatan DIPA	: Satker

### 3. Lokasi MIN 3 Kota Banjarmasin

Lokasi MIN 3 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Koordinat Lembaga	: Latitude	: -3,358743
		: Longitude
Potensi wilayah	: Pertanian	
Wilayah	: Pedesaan	
Jarak ke pusat ibukota propinsi	: 1-10 Km	
Jarak ke pusat ibukota Kabupaten/kota	: 1-10 Km	
Jarak ke pusat kanwil kemenag propinsi	: 1-10 Km	
Jarak ke kantor kemenag propinsi	: 1-10 Km	
Jarak ke MI terdekat	: 1-10 Km	

Jarak ke SD terdekat : <1 Km

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Kota Banjarmasin**

##### **a. Visi**

setiap lembaga pendidikan tentunya mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “terwujudnya suasana yang Islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

##### **b. Misi**

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan IPTEK
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

#### **5. Keadaan Guru dan Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin**

Adapun keadaan guru dan siswa MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Keadaan Guru MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Nama	Fungsi PTK	Status	Bidang Studi
1	Hj. Juhairiah	Kepala Madrasah	PNS	B. Arab
2	Syukri	Guru Madrasah	PNS	IPA
3	Hj. Mardiah	Guru Madrasah	PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
4	Nur Laily	Guru Madrasah	PNS	SKI & AA
5	Muzkiah	Guru Madrasah	PNS	IPS & Pkn
6	Hj. Yuhanis	Guru Madrasah	PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
7	Nurul Hidayah	Guru Madrasah	PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
8	Risfa Budiarti	Guru Madrasah	PNS	SBK & Akidah
9	Ermawati	Guru Madrasah	PNS	B. Indonesia
10	Hj. Barzakiah	Guru Madrasah	PNS	AA, QH, BTA
11	Juhairiah	Guru Madrasah	PNS	B. Inggris
12	M. Aminullah	Guru Madrasah	PNS	MTK & PKn
13	Anwar	Guru Madrasah	PNS	BI,IPS,IPA,PK, SBK
14	Ida Marlina	Guru Madrasah	PNS	PJOK
15	Muslimah	Guru Madrasah	PNS	Fiqih
16	Mardiana	Guru Madrasah	PNS	BI,IPS,IPA,MTK, BTA
17	Norsyamsiah	Guru Madrasah	PNS	Matematika
18	Kumalasari	Guru Madrasah	Non PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, BTA
19	Fathul Jannah	Guru Madrasah	Non PNS	B. Indonesia
20	Mukarramah	Guru Madrasah	Non PNS	QH & BTA
21	A. Fauzan Ilmi	Guru Madrasah	Non PNS	BA, QH, FQ
22	Risyatul Azkia	Guru Madrasah	Non PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
23	Syariati	Guru Madrasah	Non PNS	PJOK
24	Rabiatul Adawiyah	Tata Usaha	PNS	-
25	Miftahah, S. Ag	Tata Usaha	PNS	-
26	Amir Husin, S. Ag	Tata Usaha	PNS	-
27	Rachmawati	Tata Usaha	Non PNS	-
28	Hasan Basri	Operator	Non PNS	-
29	Aulia Azizah	Pustakawan	Non PNS	-

Tabel 4.2 Keadaan Siswa 2017-2018 MIN 3 Kota Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas IA	16	16	32
Kelas IB	16	16	32
Kelas IIA	10	12	22
Kelas IIB	12	12	24
Kelas IIC	12	14	26
Kelas IID	11	14	25
Kelas IIIA	15	16	31
Kelas IIIB	17	15	32
Kelas IVA	18	14	32
Kelas IVB	18	14	32
Kelas VA	10	14	24
Kelas VB	9	13	22
Kelas VC	13	11	24
Kelas VIA	11	15	26
Kelas VIB	11	15	26
Jumlah Total	198	212	410

## B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini peneliti mengemukakan tentang pelaksanaan pendekatan TANDUR dalam pembelajaran Tematik kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

### 1. Data Tentang Pelaksanaan Pendekatan TANDUR dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin

Pembelajaran tematik di kelas III dilakukan langsung oleh guru kelas III yang terkait yaitu Bapak Aminullah, S.Pd.I Dalam penelitian ini observasi pembelajaran dilakukan dalam dua pertemuan, pertemuan pertama berkaitan dengan materi Cara Perkembangbiakan Hewan dan pertemuan kedua dengan

materi Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Tunas. Adapun proses pembelajarannya akan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan materi ajar, merumuskan tujuan pembelajaran dan menyiapkan pendekatan, metode maupun media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik menunjukkan bahwa sebelum guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan TANDUR, terlebih dahulu guru membuat RPP yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran nantinya. Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan sebelum melakukan pembelajaran, beliau membuat RPP yang berpacu pada kurikulum 2013. Format yang digunakan dalam RPP terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

#### **b. Pelaksanaan**

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran Tematik di kelas III dengan pendekatan TANDUR berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan.

Hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017 di kelas III bahwa pada kegiatan pendahuluan pelaksanaan pembelajaran tematik

dimulai dari kegiatan rutin di kelas seperti membaca doa belajar bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru mengajukan pertanyaan/melakukan *pretest* kepada peserta didik terkait dengan tema, menuliskan judul materi di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Agustus 2017 di kelas III pada kegiatan pendahuluan seperti halnya pada pertemuan pertama, sebelum memulai pembelajaran guru membimbing peserta didik untuk membaca doa belajar dan mengecek kehadiran peserta didik, kemudian mengajukan pertanyaan/melakukan *pretest* kepada peserta didik terkait dengan tema, menuliskan judul materi di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Tumbuhkan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017 materi yang disampaikan adalah cara perkembangbiakan hewan. Pada tahap tumbuhkan pelaksanaan pembelajaran Tematik dimulai dari guru menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan cara melakukan tanya jawab terkait dengan materi, seperti pertanyaan “apakah ada yang tahu/masih ingat perkembangbiakan itu apa?” mendengar pertanyaan ini peserta didik mengingat-ingat kembali pengetahuan mereka dan ada beberapa peserta didik dapat menjawabnya. Selanjutnya pembelajaran berlangsung dengan pemberian motivasi oleh guru kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, setelah itu peserta didik membuka buku paket mereka dan guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakannya.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Agustus 2017 materi yang disampaikan adalah perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas, pada tahap tumbuhan ini pelaksanaan pembelajaran Tematik dimulai dari memberikan semangat dan memusatkan perhatian peserta didik dengan melakukan yel-yel yang biasa mereka lakukan, menumbuhkan rasa ingin tahu mereka dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi seperti pertanyaan “pernahkah melihat pohon pisang, bagaimana cara tumbuhnya pohon pisang tersebut?”, kemudian pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan kegiatan membaca materi yang dilakukan oleh peserta didik.

b) Alami

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017, pada tahap alami ini setelah peserta didik mempelajari materi tentang cara perkembangbiakan hewan pembelajaran Tematik berlangsung dengan guru menjelaskan materi dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Selanjutnya memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangun pengalaman yang dimiliki peserta didik, pertanyaan yang guru berikan seperti “apakah ada yang pernah melihat seekor kucing melahirkan?”, “apakah ada yang pernah melihat ayam bertelur?”, dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru beberapa peserta didik ada yang berani untuk berbagi pengalamannya.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Agustus 2017, pada tahap alami ini setelah peserta didik selesai membaca materi tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas guru menjelaskan materi sambil memperlihatkan tumbuhan aslinya yang telah guru bawa, pada saat

penjelasan dalam tahap alami peserta didik dapat melihat secara langsung tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas.

c) Namai

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017, pada tahap namai ini pembelajaran Tematik berlangsung dengan guru menuliskan suatu konsep berupa tabel yang berisikan binatang yang berkembangbiak dengan melahirkan dan berkembangbiak dengan cara bertelur kemudian peserta didik dibimbing untuk menulis konsep tersebut di buku catatan mereka masing-masing dan peserta didik bisa menuliskan sebanyak-banyaknya nama-nama hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan dan yang berkembangbiak dengan cara bertelur.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Agustus 2017, pada tahap namai ini pembelajaran Tematik berlangsung dengan guru memberikan contoh untuk membuat suatu konsep/penamaan terkait dengan materi, juga menjelaskan bahwa dengan membuat suatu konsep/penamaan ini dapat memudahkan peserta didik untuk mengingat pembelajaran. Kemudian guru menuliskannya di papan tulis dengan cara menggambarkan perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas seperti tumbuhan pisang, cocor bebek dan bambu, dan peserta didik mencatatnya di buku catatan mereka masing-masing dan pada setiap gambar diberikan keterangannya.

#### d) Demonstrasikan

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017, pada tahap demonstrasikan pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan kegiatan guru memberikan lembar kerja/soal yang telah guru siapkan, selanjutnya masing-masing peserta didik mendapatkan lembar soal dan guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal, kegiatan pembelajaran berlanjut dengan peserta didik maju kedepan untuk menunjukkan hasil kerjanya dan menjelaskan bagaimana hewan tersebut berkembangbiak apakah dengan cara melahirkan atau bertelur guru berperan untuk membimbing peserta didik yang tidak berani untuk maju ke depan.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Agustus 2017, pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran Tematik berlangsung dengan guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang, selanjutnya memberikan tugas kepada peserta didik untuk menggambarkan perkembangbiakan tumbuhan pisang, bambu dan cocor bebek lengkap dengan penjelasannya. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, setelah semua kelompok selesai guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan menunjukkan hasil kerja mereka.

#### e) Ulangi

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017, pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan TANDUR pada tahap ulangi yaitu kegiatan yang dilakukan guru bersama peserta didik

adalah mengulang kembali seluruh pembelajaran yang telah dipelajari. Selain itu pada saat tahapan demonstrasi guru melakukan umpan balik dan mengkomunikasikan materi pada pengalaman peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Agustus 2017, pada tahap ulangi ini seperti halnya pertemuan pertama guru melakukan umpan balik pada peserta didik pada saat masing-masing kelompok menunjukkan hasil kerja mereka, kemudian peserta didik bersama dengan guru mengulang pembelajaran yang telah dipelajari.

f) Rayakan

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017, pada tahap rayakan ini pelaksanaan pembelajaran ditutup dengan guru bersama-sama peserta didik bertepuk tangan atas keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, tidak hanya diakhir pembelajaran pada saat peserta didik maju kedepan guru juga memberikan pengakuan/*reward* dengan memberikan pujian pada peserta didik berupa kata-kata “iya bagus sekali” serta mengacungkan jempol tanda bahwa peserta didik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Agustus 2017, sama halnya dengan pertemuan pertama peserta didik yang maju kedepan secara berkelompok mendemonstrasikan hasil kerja mereka maka guru memberikan *reward* pada setiap usaha mereka dengan pujian, tepuk tangan yang membuat peserta didik merasa usaha mereka dihargai dan mereka sangat senang dengan pembelajaran yang berlangsung tersebut.

### 3) Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017, pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan akhir berlangsung dengan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru pada lembar soal yang telah dikerjakan peserta didik. Selanjutnya guru memberikan waktu untuk peserta didik bertanya hal-hal yang belum dimengerti dan menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama, kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Agustus 2017. Pada tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan kegiatan mengerjakan soal yang diberikan guru kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu. Pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum mereka mengerti terkait dengan materi yang sudah dipelajari, kemudian bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama.

## **2. Data Tentang Kegiatan Guru pada Pelaksanaan Pendekatan TANDUR dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MIN 3 Kota Banjamasin**

Secara khusus guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik. Guru melakukan berbagai kegiatan

pembelajaran, guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik sebelum beliau melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu melakukan perencanaan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) format Kurikulum 2013. Guru juga menentukan materi ajar, merumuskan tujuan pembelajaran menyiapkan pendekatan dan metode pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017, pada pelaksanaan kegiatan guru dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan TANDUR terlihat bahwa sebelumnya guru telah menyiapkan RPP. Selanjutnya pada kegiatan pendahuluan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, melakukan kegiatan rutin membimbing peserta didik untuk membaca doa belajar bersama-sama, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan *pretest* atau memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan tema, menuliskan judul materi dipapan tulis menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti yaitu melaksanakan pendekatan TANDUR mulai dari tahapan *tumbuhkan* guru menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang dapat membangun rasa ingin tahu mereka. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar dengan nada yang cukup keras guru bertanya “siapa yang siap untuk belajar angkat tangannya” dan guru memberikan beberapa pesan untuk memotivasi peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan guru selanjutnya

yaitu meminta peserta didik untuk mengambil buku paket mereka dan beberapa peserta didik diminta untuk membacakannya, setelah selesai membaca guru menjelaskan materi. Pada tahapan alami guru sembari memberikan penjelasan juga mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik.

Pada tahapan *namai* kegiatan guru yaitu menuliskan suatu konsep berupa tabel di papan tulis. Materi pada tabel tersebut adalah pengelompokan nama-nama hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur dan berkembangbiak dengan cara melahirkan. Guru menuliskan 3 nama hewan dan tugas peserta didik adalah menambahkan sendiri nama-nama hewan tersebut dengan mencatatnya di buku tulis mereka masing-masing. meminta peserta didik menulisnya juga di buku catatan mereka.

Pada tahapan *demonstrasi* guru membagikan lembar soal kepada peserta didik dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya. Kemudian guru melakukan metode demonstrasi dengan meminta peserta didik untuk maju kedepan untuk menunjukkan hasil kerja mereka dan mempresentasikanya di depan kelas. Tugas guru saat itu adalah mengoreksi apabila ada kesalahan serta memberi penguatan. Pada tahapan *ulangi* kegiatan yang dilaksanakan guru adalah melakukan pengulangan dari keseluruhan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan peserta didik.

Pada tahap *rayakan* kegiatan guru dalam pembelajaran Tematik seperti, mengapresiasi setiap usaha yang dikerjakan peserta didik dengan memberikan pujian berupa kata-kata. Setelah pembelajaran berakhir guru meminta semua peserta didik untuk bertepuk tangan dengan semangat.

Pada kegiatan akhir kegiatan guru yaitu memberikan penilaian terhadap lembar hasil kerja peserta didik, kemudian membagikannya kembali. Selanjutnya aktivitas guru pada kegiatan akhir ini yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami dengan melakukan umpan balik, dan pembelajaran ditutup dengan bersama-sama membaca doa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Agustus 2017, kegiatan guru Tematik dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan TANDUR, seperti halnya pertemuan pertama sebelumnya guru telah melakukan kegiatan perencanaan seperti menyiapkan RPP dengan format kurikulum 2013, dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik, pada kegiatan pendahuluan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam melakukan kegiatan rutin membimbing peserta didik untuk membaca doa belajar bersama-sama. Guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengkondisikan peserta didik dengan merapikan tempat duduk mereka yang belum rapi, kemudian membuka pembelajaran dengan melakukan *pretest* atau memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan tema, menuliskan judul materi dipapan tulis menyampaikan tujuan pembelajaran dan meminta semua peserta didik untuk mengeluarkan buku paket, buku catatan, pulpen, dan yang diperlukan dalam pembelajaran.

Pada kegiatan inti yaitu melaksanakan pendekatan TANDUR mulai dari tahapan *tumbuhkan* adalah guru menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik

dengan memberikan pertanyaan yang dapat membangun rasa ingin tahu mereka. Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan melakukan yel-yel yang biasa mereka lakukan. Setelah itu guru melakukan Tanya jawab dengan memberikan pertanyaan yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan di ajarkan dan meminta beberapa peserta didik untuk membacakannya.

Pada tahap *alami* ini guru menjelaskan materi perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas dan guru membawa langsung tumbuhan-tumbuhan tersebut, selanjutnya kegiatan yang dilakukan guru yaitu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari seperti memberitahu apa manfaat tumbuhan tersebut dan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik.

Pada tahapan *namai* kegiatan yang dilakukan guru setelah menjelaskan materi adalah mencatat perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas di papan tulis dan guru meminta peserta didik untuk mencatatnya juga pada buku catatan mereka.

Pada tahapan *demonstrasi* guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang, memberikan tugas untuk menggambarkan bagaimana perkembangbiakan tumbuhan pisang dan perkembangbiakan bambu lengkap dengan penjelasannya. Pada saat peserta didik mengerjakan tugas guru berkeliling kelas untuk melihat apakah setiap kelompok dapat bekerjasama dengan baik. Kemudian setiap kelompok maju ke depan menunjukkan hasil kerja mereka dan guru bertugas untuk mengoreksi apabila ada kesalahan pada saat presentasi.

Pada tahap *ulangi* guru memulai untuk mengulang kembali seluruh pembelajaran yang telah dipelajari dan melakukan umpan balik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi. Pada tahap *rayakan* guru memberikan *reward* pada setiap usaha peserta didik dengan memberikan kata-kata berupa pujian dan tepuk tangan dari peserta didik yang lain.

Pada kegiatan akhir yaitu tahap evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kegiatan guru yaitu memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu. Setelah peserta didik menyelesaikan soal yang diberikan guru bertanya pada peserta didik terkait dengan materi yang sudah dipelajari dan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa.

### **3. Data Tentang Aktivitas Peserta Didik pada Pelaksanaan Pendekatan TANDUR dalam Pembelajaran Tematik kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin**

Aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah rangkaian yang meliputi, mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengarkan, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2017 aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Tematik dengan pendekatan TANDUR. Pada kegiatan pendahuluan dimulai dari guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam guru dengan

lantang, membaca doa belajar bersama, mendengarkan absensi dari guru, pada saat guru melakukan *pretest* peserta didik menjawab pertanyaan dengan penuh semangat dan berebut, pada saat guru menuliskan judul materi peserta didik juga mencatatnya dibuku catatan mereka.

Aktivitas peserta didik pada saat pelaksanaan pendekatan TANDUR dari tahapan *tumbuhkan* peserta didik terlihat memperhatikan setiap perkataan guru, menjawab pertanyaan yang diajukan, mengikuti setiap aba-aba, kemudian peserta didik mengeluarkan buku Tematik dan secara bergantian membacakannya terkait dengan materi bcara perkembangbiakan hewan.

Aktivitas peserta didik pada pembelajaran tematik saat tahapan *alami* yaitu mendengarkan penjelasan dari guru, selanjutnya peserta didik berbagi pengalamannya dengan peserta didik yang lain terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Aktivitas peserta didik pada tahapan *namai*, setelah materi selesai dijelaskan pembelajaran dilanjutkan dengan mencatat materi oleh peserta didik, aktivitas peserta didik pada tahapan ini membuat tabel pada buku catatan mereka masing-masing yang isi pada tabel tersebut adalah mengelompokkan hewan-hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur dan hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan. Guru hanya menuliskan 3 nama hewan dan peserta didik bertugas untuk menambah sebanyak-banyaknya nama-nama hewan sesuai kelompok perkembangbiakannya.

Aktivitas peserta didik pada tahapan *demonstrasi* adalah peserta didik mengerjakan tugas dari guru dengan tenang, pada saat mengerjakan soal ada peserta didik yang belum mengerti dan bertanya langsung kepada guru. Setelah

semua peserta didik selesai mengerjakan soal latihan tersebut, aktivitas peserta didik dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas, dan peserta didik yang lain dengan seksama memperhatikan temannya yang maju kedepan.

Pada tahapan *ulangi* aktivitas peserta didik yaitu mengulang kembali pembelajaran yang telah mereka pelajari dan ada beberapa peserta didik yang bertanya kepada guru hal-hal yang belum dimengerti.

Pada tahapan *rayakan* peserta didik terlihat senang dengan pujian yang diberikan guru atas keberanian mereka maju kedepan dan menjawab pertanyaan dari guru walaupun ada yang menjawab salah guru tetap memujinya. Setelah pembelajaran berakhir semua peserta didik bertepuk tangan dengan meriah untuk merayakan keberhasilan mereka mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pada kegiatan akhir pembelajaran peserta didik mengerjakan latihan, kemudian peserta didik terlihat merapikan buku dan alat tulis mereka bersiap untuk istirahat, selanjutnya aktivitas yang mereka lakukan adalah menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, ada juga beberapa peserta didik yang bertanya kepada guru dan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pertemuan kedua aktivitas peserta didik dengan pendekatan TANDUR. Pada pertemuan kedua ini pada kegiatan pendahulu terlihat seperti pertemuan pertama dimana guru memulai masuk kelas dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam guru dengan lantang, peserta didik segera berdoa, mendengarkan absensi guru, peserta didik merapikan tempat duduk yang belum rapi menyiapkan buku paket dan alat

tulis lainnya, pada saat guru melakukan *pretest* pada pertemuan kali ini peserta didik terlihat bingung karena tidak semua peserta didik dapat menjawab pertanyaan diawal yang guru berikan, kemudian peserta didik membuka buku tematik mereka masing-masing pada materi tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas.

Aktivitas peserta didik pada kegiatan inti yaitu pelaksanaan pendekatan TANDUR pada pembelajaran Tematik dimulai dari tahapan *tumbuhkan* peserta didik melakukan yel-yel yang biasa mereka lakukan agar dapat memusatkan perhatian mereka, kemudian melakukan tanya jawab terkait materi dan mempelajari materi yang akan mereka pelajari beberapa peserta didik membacakan materi dengan maju kedepan. Selanjutnya pada aktivitas peserta didik pada tahap *alami* peserta didik terlihat mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru dan begitu memperhatikan dengan tumbuhan-tumbuhan tunas yang guru bawa langsung kedalam kelas.

Pada tahapan *namai* aktivitas peserta didik yaitu mencatat perkembangbiakan tumbuhan-tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas dibuku catatan mereka masing-masing, sebelumnya guru telah mencontohkan cara mengerjakannya.

Aktivitas peserta didik Pada tahapan *demonstrasi* pembelajaran dilanjutkan dengan pembagian kelompok peserta didik dibagi guru menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan peserta didik menyusun tempat duduk mereka dengan masing-masing kelompok kemudian mengerjakan

tugas dari guru dengan teman kelompoknya, kemudian setiap kelompok maju kedepan untuk menunjukkan hasil kerja mereka dan kelompok yang lain memperhatikan dengan seksama pada saat kelompok yang lain maju kedepan.

Aktivitas peserta didik pada tahapan *ulangi* yaitu peserta didik mengulang kembali dari keseluruhan pembelajaran yang telah dipelajari dengan bimbingan guru. Aktivitas peserta didik selanjutnya pada tahapan akhir yaitu *rayakan* peserta didik terlihat begitu antusias ketika kelompok lain maju kedepan mereka mengapresiasi karya kelompok lain dengan bertepuk tangan, dan terlihat begitu senang dengan pujian yang diberikan guru juga pada saat pembelajaran berakhir semua peserta didik diminta untuk bertepuk tangan untuk membuat peserta didik selalu bersemangat.

Aktivitas peserta didik pada kegiatan akhir yaitu mengerjakan soal latihan, selanjutnya peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari bersama dengan guru, bertanya hal-hal yang belum mereka mengerti dan menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

#### **4. Data Tentang Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas III dengan Pendekatan TANDUR**

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan untuk memperoleh kepastian mengenai hasil belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai kegiatan mengajar yang dilakukan.

Teknik yang digunakan peneliti untuk meneliti pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada pembelajaran Tematik dengan pendekatan TANDUR dikelas III

adalah teknik wawancara dan dokumenter yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Tematik, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menggunakan alat evaluasi tes tertulis berupa soal-soal yang harus dijawab peserta didik secara individu pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumenter, hasil kerja peserta didik menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama pencapaian hasil belajar peserta didik dari 30 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100, ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai 90, ada 11 orang peserta didik yang mendapat nilai 80, ada 7 orang peserta didik yang mendapat nilai 70, dan ada 4 orang peserta didik yang mendapat nilai 60.

Berdasarkan hasil dokumenter, hasil kerja peserta didik menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru pada pertemuan kedua pencapaian hasil belajar peserta didik dari 31 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran ada 5 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100, ada 5 orang peserta didik yang memperoleh nilai 90, ada 16 orang peserta didik yang mendapat nilai 80, dan ada 5 orang peserta didik yang mendapat nilai 60.

## **5. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendekatan TANDUR dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

#### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Agustus 2017 dengan guru Tematik kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin, diketahui bahwa nama lengkap beliau adalah M. Aminullah S.Pd.I. Beliau menjadi guru PNS pada tahun 2017, latar belakang pendidikan beliau dimulai dari MI, MTs, MA dan Perguruan tinggi mengambil fakultas Dakwah di IAIN Antasari kemudian beliau mengambil kuliah lagi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Antasari yang telah berganti menjadi UIN Antasari Banjarmasin.

#### 2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Agustus 2017 dengan guru tematik kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin, pengalaman mengajar Bapak M.Aminullah di MIN 3 Kota Banjarmasin sudah cukup lama dimulai sejak tahun 2000 sampai sekarang 2017 sehingga pengalaman mengajar beliau sudah 17 tahun. Pada saat ditanya mengenai pendekatan dan metode apa saja yang beliau ketahui beliau menjawab “yang sering digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, mencari pasangan, pendekatakan Tandur, CTL. Beliau mengetahui pendekatan dan metode ini dari buku, internet dan juga dari mahasiswa PPL yang mengambil praktik mengajar di kelas beliau, Pelaksanaan pendekatan Tandur

dalam pembelajaran Tematik menurut beliau cocok untuk menarik perhatian peserta didik.

### **b. Faktor Peserta Didik**

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, peserta didik juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, antara lain motivasi dan perhatian peserta didik.

#### 1) Motivasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam pelaksanaan pendekatan TANDUR pada pembelajaran Tematik, peserta didik terlihat sangat bersemangat dalam setiap pembelajaran, hal ini tergambar dari dilaksanakannya tahapan-tahapan TANDUR yang di mana rasa ingin tahu peserta didik terlihat memuncak dan dari situlah terdorong rasa ingin terus mengikuti setiap aktivitas belajar sehingga memunculkan motivasi peserta didik. Kemudian pada saat guru membawa media-media (tumbuhan) pada saat pembelajaran di kelas terlihat rasa ingin tahu peserta didik begitu tinggi. Pada saat presentasi didepan kelas peserta didik juga terlihat berani untuk maju kedepan, juga pada saat guru memberikan *reward* berupa kata-kata pujian peserta didik terlihat senang atas pujian yang guru berikan.

#### 2) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlihat bahwa pada saat pelaksanaan pendekatan TANDUR peserta didik sangat

memperhatikan pada saat guru menjelaskan. Hal ini tergambar dari tatapan semua peserta didik tertuju pada penjelasan guru, pada saat presentasi peserta didik juga menghargai dan memperhatikan ketika peserta didik yang lain maju kedepan, pada saat guru memberikan latihan-latihan peserta didik juga terlihat langsung paham dengan yang diperintahkan oleh guru hal ini menandakan bahwa peserta didik memperhatikan setiap pembelajaran.

### **c. Faktor Fasilitas**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, fasilitas atau sarana dalam kelas terdapat meja dan kursi yang sudah mencukupi untuk peserta didik dan guru. Lemari untuk rak buku papan tulis telah lengkap dengan spidol dan penghapusnya, sedangkan untuk buku pegangan guru yaitu buku Tematik dan peserta didik mempunyai 1 buku pegangan masing-masing. Dengan kelengkapan fasilitas di kelas tersebut sehingga dapat mempengaruhi terlaksananya pembelajaran Tematik dengan pendekatan TANDUR.

### **d. Faktor Waktu**

Faktor waktu sangat penting untuk dipertimbangkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik bahwa beliau sudah merencanakan alokasi waktu untuk setiap kali materi yang akan diajarkan apalagi untuk tematik beliau sudah membuat jadwal sendiri untuk di kelas beliau. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada pertemuan pertama dan kedua terlihat bahwa alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran sudah dipertimbangkan dan direncanakan sebelumnya. Waktu yang digunakan setiap kali pembelajarannya adalah 2x35 menit.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang pelaksanaan pendekatan TANDUR, data tentang aktivitas guru dalam pembelajaran Tematik dengan pendekatan TANDUR, data tentang aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Tematik dengan pendekatan TANDUR, data tentang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan TANDUR dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendekatan TANDUR dalam pembelajaran Tematik kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumenter maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut yang pada akhirnya akan memberikan gambaran umum terhadap apa yang diinginkan pada penelitian ini.

#### **1. Pelaksanaan Pendekatan TANDUR dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin**

Berdasarkan data yang diperoleh pada penyajian data langkah-langkah pelaksanaan pendekatan TANDUR dalam pembelajaran Tematik, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

##### **a. Perencanaan**

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa sebelum guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan TANDUR guru terlebih dahulu melakukan perencanaan dengan cara membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2x pertemuan, menentukan materi ajar, merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memilih pendekatan maupun metode. Guru berusaha membuat RPP dengan format kurikulum 2013.

### **b. Pelaksanaan**

Berdasarkan data yang diperoleh setelah guru membuat RPP, langkah selanjutnya adalah melaksanakan pendekatan TANDUR dalam pembelajaran Tematik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis paparkan dalam penyajian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan TANDUR dalam pembelajaran Tematik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah pembelajaran berlangsung dengan melaksanakan kegiatan pendahuluan seperti membaca doa belajar bersama-sama, mengecek kehadiran peserta didik, guru melaksanakan *pretest* kemudian menjalankan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pada kegiatan inti pembelajaran berlangsung dengan melaksanakan pendekatan Tandur dimulai dari tahapan *tumbuhkan*, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan, melakukan yel-yel untuk memberikan semangat dan membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori TANDUR bahwa pada tahapan tumbuhkan ini berperan sangat penting karena pada fase inilah peserta didik diajak pergi dari dunianya menuju dunia kita sebagai pengajar, dan kita antarkan dunia kita ke dalam dunia mereka, tanpa ada rasa keterpaksaan guru harus bisa menumbuhkan rasa ingin tahu

peserta didik.<sup>51</sup> Dengan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, maka dapat menumbuhkan minat juga memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Pada tahapan *alami* kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menjelaskan materi pembelajaran, juga membawa langsung tumbuhan yang berhubungan dengan materi agar peserta didik dapat melihatnya secara langsung. Kemudian mengaitkan materi yang dibahas dengan pengalaman peserta didik, hal ini sesuai dengan teori TANDUR pada tahapan *alami* yaitu ketika peserta didik diberi pengalaman belajar secara langsung, mereka akan terus dapat mengingatnya karena sistem belajar seperti inilah yang dapat masuk ke dalam sistem *Long Term Memori* mereka.<sup>52</sup> Berdasarkan uraian tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan pendekatan TANDUR pada tahapan *alami* dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik dan dapat mencakup gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda.

Pada tahapan *namai* pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan kegiatan mencatat materi yang dicontohkan guru dan peserta didik mengikutinya. pada tahapan ini guru menyediakan kata kunci kemudian peserta didik mencari informasi sendiri dari kata kunci tersebut. Hal ini sesuai dengan teori pada bab II dimana pada saat pembelajaran berlangsung ketika minat peserta didik memuncak

---

<sup>51</sup>Dian Permana Sari, *op. cit*, h. 2

<sup>52</sup>Dian Permana Sari, *Ibid*, h. 2

dapat memberikan konsep-konsep pokok dari materi pelajaran.<sup>53</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa dengan diberikan suatu konsep atau penanda peserta didik dapat belajar sendiri dengan cara mengelompokkan data berdasarkan kesamaan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diketahuinya.

Pada tahapan *demonstrasikan* pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan antusias. Pada kegiatan ini peserta didik turut aktif dalam pembelajaran seperti pada pertemuan pertama peserta didik satu persatu maju kedepan kelas menunjukkan hasil kerja mereka dan pada pertemuan kedua peserta didik mengerjakan tugas dengan cara berkelompok kemudian menunjukkan hasil kerja mereka ke depan kelas, hal ini sesuai dengan teori pendekatan TANDUR yaitu “Demonstrasikan adalah menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan apa yang telah mereka terima”.<sup>54</sup> Dengan adanya unjuk kerja dari hasil tugas yang mereka kerjakan memberikan pengalaman pada diri mereka untuk berani maju kedepan.

Pada tahapan *ulangi* pelaksanaan pembelajaran Tematik berlangsung dengan kegiatan guru dan peserta didik bersama-sama mengulang kembali keseluruhan kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori pendekatan TANDUR yaitu “Ulangi dilakukan dengan cara *me-review* secara umum terhadap proses belajar di kelas”.<sup>55</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa dalam tahapan ulangi peserta didik dan guru bersama-sama melakukan

---

<sup>53</sup>Jumanta Hamdayama, *op. cit*, h. 76

<sup>54</sup>Dian Permana Sari, *op. cit*, h. 3

<sup>55</sup>Dian Permana Sari, *Ibid*, h. 3

pengulangan terhadap materi yang telah di pelajari karena bisa saja ada beberapa materi yang masih belum dipahami peserta didik.

Pada tahapan yang terakhir yaitu *rayakan* pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan meriah karena pada tahapan ini dengan semangatnya peserta didik bertepuk tangan setelah pembelajaran berakhir. Pada saat peserta didik maju kedepan melakukan demonstrasi guru memberikan perayaan dengan memberikan pujian berupa kata-kata dan peserta didik terlihat senang dengan pujian tersebut. Hal ini sesuai dengan teori tahapan TANDUR yaitu “Rayakan adalah pengakuan terhadap hasil kerja peserta didik di kelas, rayakan dapat dilakukan dalam bentuk pujian, memberikan hadiah atau tepuk tangan. Pujian sangat penting keberadaannya dalam proses belajar mengajar”.<sup>56</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa Tahapan *rayakan* adalah sebuah pengakuan terhadap hasil kerja peserta didik, dari hasil penyajian data guru sangat mengapresiasi setiap hasil kerja peserta didik baik itu ketika menjawab pertanyaan guru memberikan pujian dan peserta didik terlihat senang dan bangga.

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan akhir terlihat dari guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan keseluruhan pembelajaran dan guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum mereka mengerti, selanjutnya mengerjakan soal latihan dan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama-sama

## **2. Kegiatan Guru pada Pelaksanaan Pendekatan TANDUR dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MIN 3 Kota Banjamasin**

---

<sup>56</sup>Iqbal Nurul Azhar, *op. cit*, h. 3

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran Tematik dengan pendekatan TANDUR dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada dua kali pertemuan, sebelum beliau melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu membuat RPP dengan format Kurikulum 2013.

Pembelajaran berlangsung diawali dengan kegiatan guru mulai dari masuk kelas dengan mengucapkan salam seperti halnya kegiatan rutin yang dilakukan oleh seorang guru yaitu membimbing peserta didik untuk membaca doa belajar mengecek kehadiran peserta didik, menuliskan tanggal di papan tulis, kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga mengkondisikan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran berlanjut ke materi dengan cara berkeliling kelas untuk memastikan kesiapan peserta didik. Guru juga meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku tematik, buku tulis dan peralatan lainnya, hal ini sehubungan dengan teori yang mengatakan bahwa Guru merupakan orang tua kedua bagi anak, dalam artian bahwa guru bertugas memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak selama dilingkungan sekolah.<sup>57</sup>

Kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selanjutnya memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, kemudian pada pelaksanaan pendekatan TANDUR dimulai dari tahap *tumbuhkan*. aktivitas yang dilakukan guru yaitu menjelaskan materi, pada saat menjelaskan materi guru terlihat menguasai pada materi tersebut, tidak hanya terpaku pada buku tapi pada saat menjelaskan beliau hubungkan dengan kehidupan nyata. Hal ini sehubungan

---

<sup>57</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional, op. cit*, h. 21

dengan teori yang ada bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik dan menunjukkan penguasaan terhadap materi<sup>58</sup>

Kegiatan guru dalam pembelajaran Tematik pada tahapan *alami* pada materi perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas guru membawa langsung tumbuhan-tumbuhan tersebut kedalam kelas, hal ini sehubungan dengan teori Tander yaitu ketika peserta didik diberi pengalaman belajar secara langsung, mereka akan terus dapat mengingatnya karena sistem belajar seperti inilah yang dapat masuk ke dalam sistem *long term memori* mereka.<sup>59</sup> Dengan adanya benda-benda nyata tersebut maka dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi agar peserta didik dapat memahaminya dengan mudah dan memberikan pengalaman belajar secara langsung.

Kegiatan guru dalam pembelajaran Tematik pada tahapan *namai* yaitu menuliskan materi di papan tulis membuat sebuah penanda/konsep agar memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Pada saat peserta didik mencatat, kegiatan guru adalah berkeliling di sekitar tempat duduk peserta didik untuk memastikan semua peserta didik mencatat apa yang guru perintahkan. hal ini sesuai dengan teori TANDUR pada tahapan *namai* guru

---

<sup>58</sup>Hermawanid, "Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran", *op. cit.*

<sup>59</sup>Iqbal Nurul Azhar, "Quantum Teaching Sistem TANDUR dan Penerapannya dalam Pengajaran Bahasa Inggris" *op. cit.*, h. 3

menyediakan kata kunci, konsep, model, dan rumus, sebagai penanda.<sup>60</sup> Berdasarkan uraian tersebut kegiatan guru pada saat pelaksanaan pendekatan Tander pada pembelajaran tematik dengan membuat suatu konsep atau penanda dapat membantu proses perkembangan peserta didik dalam menerima pembelajaran dan melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas.

Kegiatan guru dalam pembelajaran Tematik pada tahapan *demonstrasi* adalah memberikan tugas untuk peserta didik secara individu ataupun berkelompok. Pada saat peserta didik mengerjakan tugas guru berkeliling kelas untuk memastikan peserta didik mengerjakannya tugas dengan baik, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja mereka dengan maju ke depan kelas, dan kegiatan guru mengoreksi apabila ada kesalahan pada saat mempresentasikan. Sebagaimana langkah-langkah pendekatan TANDUR pada tahapan demonstrasi kegiatan guru yaitu memperhatikan unjuk kerja peserta didik terkait materi.<sup>61</sup> Dari uraian tersebut terlihat bahwa peran guru dalam pelaksanaan pendekatan TANDUR yaitu tidak hanya memberikan tugas tapi juga membantu setiap peserta didik apabila ada yang mengalami kesulitan selama mengerjakan tugas.

Pada tahapan *ulangi* guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengulang kembali semua pembelajaran yang telah dipelajari dan melakukan umpan balik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan ketika ada peserta didik yang masih belum mengerti maka guru akan menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang lain. Kegiatan ini

---

<sup>60</sup>Iqbal Nurul Azhar, *Ibid*, h. 4

<sup>61</sup>Ihwani Fisika, *op. cit*,

sejalan dengan teori langkah-langkah pendekatan TANDUR kegiatan guru pada tahapan *ulangi* yaitu mengulang kembali konsep dan umpan balik.<sup>62</sup> Dari uraian tersebut jelaslah bahwa pada tahapan ini guru berperan penting dalam *me-review* kembali keseluruhan pembelajaran.

Aktivitas guru dalam pembelajaran Tematik Pada tahapan *rayakan*, guru memberikan pengakuan terhadap setiap usaha peserta didik baik pada saat peserta didik maju kedepan. Pada saat melakukan tanya jawab guru memberikan pujian berupa kata-kata dan mengapresiasinya dalam bentuk tepuk tangan bersama peserta didik lain. Sesuai dengan teori TANDUR pada tahap *rayakan* bahwa langkah kegiatan guru adalah memberi dukungan dan pengakuan untuk setiap usaha peserta didik dan memberikan reward kepada peserta didik.<sup>63</sup>

Aktivitas guru pada kegiatan akhir yaitu menyimpulkan dari keseluruhan pembelajaran dengan peserta didik. Guru juga memberikan soal latihan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum mereka pahami, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa guru melibatkan peserta didik secara aktif dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.<sup>64</sup> Berdasarkan uraian tersebut aktivitas guru dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran terlihat selalu aktif agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

---

<sup>62</sup>Ihwani Fisika, *Ibid*

<sup>63</sup>Ihwani Fisika, *Ibid*

<sup>64</sup>Hermawanid, *op.cit*

### **3. Aktivitas Peserta Didik pada Pelaksanaan Pendekatan TANDUR dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin**

Aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah rangkaian yang meliputi, mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengarkan, berpikir, membaca. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Tematik dengan pendekatan TANDUR ini penulis menggunakan teknik observasi yang dilakukan bersama dengan kegiatan observasi untuk mengetahui kegiatan guru dalam pembelajaran.

Aktivitas peserta didik pada pembelajaran Tematik dengan pendekatan Tandur yaitu pada kegiatan awal proses pembelajaran adalah dimulai dari saat guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, maka aktivitas peserta didik dengan suara nyaring menjawab salam guru. Kemudian peserta didik melakukan aktivitas membaca doa belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengecek kehadiran, kemudian mengeluarkan buku paket dan buku catatan mereka.

Aktivitas peserta didik pada kegiatan inti yaitu pada pelaksanaan pendekatan TANDUR dari tahapan *tumbuhkan* aktivitas peserta didik yaitu menyimak penjelasan dari guru, melaksanakan apa yang diperintahkan, menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Pada saat tahapan *tumbuhkan* terlihat rasa ingin tahu peserta didik memuncak ditandai dengan perhatian mereka tertuju pada penjelasan guru hal ini sejalan dengan teori mengenai aktivitas peserta didik yang mengatakan bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari

kegiatan tersebut.<sup>65</sup> Dari uraian tersebut jelaslah bahwa aktivitas peserta didik dalam tahapan tandur terlihat dapat menumbuhkan semangat peserta didik akan pembelajaran yang akan di pelajari.

Aktivitas peserta didik pada tahapan *alami* dalam pembelajaran Tematik dengan pendekatan Tandur yaitu ada beberapa peserta didik bercerita mengenai pengalamannya terkait dengan materi cara perkembangbiakan hewan dan pada materi perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas peserta didik melakukan kegiatan mengamati tumbuhan-tumbuhan yang dibawa guru ke dalam kelas. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa memandang, yaitu salah satu aktivitas belajar yang mengutamakan penggunaan indera penglihatan dan meraba, membau, merupakan serangkain aktivitas yang dilakukan individu dan dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar.<sup>66</sup>

Aktivitas peserta didik selanjutnya yaitu pada tahan *Namai* adalah kegiatan peserta didik pada pertemuan pertama yaitu membuat tabel pada buku catatan mereka. Dengan tabel tersebut peserta didik dapat membuat suatu konsep/penanda untuk mengelompokkan/membedakan antara hewan yang berkembangbiak dengan bertelur dan hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan. Pada pertemuan kedua setelah peserta didik melakukan pengamatan secara langsung pada tumbuhan-tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas, selanjutnya kegiatan yang dilakukan peserta didik adalah mencatat perkembangbiakan tumbuhan tersebut dibuku catatan mereka, hal ini sesuai dengan teori aktivitas

---

<sup>65</sup>Kunandar, *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pembangunan Profesi Guru*, op. cit, h. 277

<sup>66</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *psikolgi Belajar*, op. cit, h. 39

belajar oleh Syaiful Bahri Djamarah, bahwa menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar.<sup>67</sup>

Selanjutnya aktivitas peserta didik pada tahapan *demonstrasi* kegiatan peserta didik yaitu mengerjakan tugas dari guru baik secara individu maupun berkelompok. Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, selanjutnya semua peserta didik maju kedepan untuk menunjukkan hasil kerjanya dengan cara mempresentasikannya di depan peserta didik lain. Hal ini sehubungan dengan teori aktivitas belajar peserta didik yaitu Latihan atau praktek, *learning by doing* adalah konsep belajar menghendaki adanya penyatuan usaha pendapat kesan-kesan dengan cara berbuat dalam ini termasuk latihan.<sup>68</sup>

Aktivitas peserta didik pada tahapan ulangi yaitu melakukan kegiatan pengulangan bersama dengan guru *me-review* keseluruhan dari materi yang telah dipelajari dan peserta didik bertanya mengenai pembelajaran yang belum dimengerti. Hal ini sesuai dengan teori bahwa ulangi yaitu rekatkan gambaran keseluruhan.<sup>69</sup>

Aktivitas peserta didik pada tahapan *rayakan* peserta kegiatan ini terlihat begitu menyenangkan karena peserta didik terlihat senang dengan pujian yang diberikan guru atas keberanian mereka maju kedepan, menjawab pertanyaan dan setelah pembelajaran berakhir semua peserta didik bertepuk tangan dengan meriah untuk merayakan keberhasilan mereka telah mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori tahapan Tander yang mengatakan bahwa pada tahap

---

<sup>67</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Ibid*, h. 40

<sup>68</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Ibid*, h. 45

<sup>69</sup>Jumanta Hamdayama, *op. cit*, h. 76

rayakan jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan.<sup>70</sup> Maksudnya adalah jika suatu pembelajaran telah berhasil di jalankan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka layak untuk dirayakan sebagai sebuah apresiasi untuk memberikan *reward* pada setiap usaha peserta didik.

Aktivitas peserta didik pada kegiatan akhir yaitu mengerjakan soal latihan. Selanjutnya peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan beberapa dari mereka bertanya hal-hal yang belum mereka mengerti dan menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

#### **4. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelaksanaan Pendekatan TANDUR dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data bahwa untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik dalam melaksanakan evaluasi guru menggunakan alat evaluasi tes tertulis berupa soal-soal yang harus di jawab peserta didik secara individu pada akhir pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan teori evaluasi bahwa evaluasi pembelajaran dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas proses pembelajaran dalam mencapai tujuan-tujuan yang sebelumnya telah dirumuskan.<sup>71</sup> Berdasarkan uraian tersebut untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, guru melaksanakan evaluasi berupa tes tertulis pelaksanaan evaluasi juga untuk mengetahui tingkat efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.

---

<sup>70</sup>Jumanta Hamdayama, *Ibid.* h. 76-77

<sup>71</sup>R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *op. cit*, h. 132

Berdasarkan hasil dokumenter yang dipaparkan pada penyajian data pertemuan pertama pencapaian hasil belajar peserta didik dari 30 orang peserta didik pada pembelajaran Tematik nilai rata-rata dari perolehan nilai tersebut adalah 79.

Berdasarkan hasil dokumenter yang dipaparkan pada penyajian data pertemuan kedua pencapaian hasil belajar peserta didik dari 31 orang peserta didik pada pembelajaran Tematik nilai rata-rata dari perolehan nilai tersebut adalah 81.

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendekatan TANDUR dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MIN 3 Kota Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru yang mengajar Tematik adalah lulusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Antasari atau yang sekarang telah menjadi UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini sesuai dengan Undang-undang tentang guru dan dosen pasal 8 dan 9 bahwa, guru wajib memiliki kualitas akademik, kompetensi dan sertifikasi pendidikan yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma tiga.<sup>72</sup> Jadi dilihat dari latar belakang guru Tematik kelas III, dapat dikatakan guru yang berkompeten dibidangnya dan telah

---

<sup>72</sup>Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia, *op. cit.* h. 2

memenuhi profesionalisme keguruan, serta beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya yaitu bidang keguruan.

## 2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan pada penyajian data dapat diperoleh bahwa guru tematik memiliki pengalaman yang sudah cukup lama yaitu sekitar 17 tahun. Dengan pengalaman mengajar yang cukup lama ini beliau mengetahui beberapa pendekatan dan metode salah satunya yaitu pendekatan TANDUR. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa pengalaman mengajar merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi seorang guru, sebab pengalaman mengajar ini sangat menentukan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.<sup>73</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pengalaman mengajar yang sudah lama, sehingga beliau mengetahui berbagai pendekatan, dan dapat memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

### **b. Faktor Peserta Didik**

#### 1) Motivasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran Tematik berlangsung terlihat bahwa peserta didik sangat bersemangat dalam setiap pembelajaran. Misalnya dari tingkah laku peserta didik dalam mengamati, mendengarkan penjelasan dari guru sehingga dapat memicu motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan,

---

<sup>73</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Mengajar dan Kompetensi Guru*, *op. cit.*, h. 133

sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>74</sup>

## 2) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dipaparkan pada penyajian data, dapat diketahui bahwa perhatian peserta didik dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan TANDUR dari pertemuan pertama dan kedua terlihat begitu memperhatikan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, juga mengikuti langkah-langkah pelaksanaan pendekatan TANDUR dengan baik. Hal ini tergambar dari perhatian peserta didik yang tertuju pada hanya guru, pada saat presentasi peserta didik juga menghargai dan memperhatikan ketika peserta didik yang lain maju kedepan. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.<sup>75</sup>

### **c. Faktor Fasilitas**

Berdasarkan hasil observasi pada penyajian data terlihat bahwa fasilitas yang ada di kelas III MIN 3 Kota Banjarmasin sudah lengkap sehingga dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan meja, kursi, papan tulis, dan buku paket yang tersedia dengan lengkap.

### **d. Faktor Waktu**

Berdasarkan hasil observasi yang dipaparkan pada penyajian data terlihat bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru menyusun perencanaan dengan matang dengan membuat RPP format kurikulum 2013.

---

<sup>74</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, *op. cit*, h. 148

<sup>75</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, *op. cit*, h. 57

Dalam RPP yang beliau buat sudah direncana berapa lama alokasi waktu dalam setiap pertemuan. Pada saat pembelajaran guru harus bisa memanfaatkan waktu yang tersedia dengan baik untuk menyampaikan bahan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami apa yang disampaikan guru dengan rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan.<sup>76</sup>

Berdasarkan uraian tersebut guru harus bisa memanfaatkan waktu yang tersedia dengan baik dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan dalam pembelajaran tematik. Hal ini agar peserta didik dapat menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, juga dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun terlebih dahulu sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

---

<sup>76</sup>Slameto, *Ibid.* h. 68